

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian ARDL dan Uji Mediasi Sobel yang telah dilakukan pada bab hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah untuk fungsi ekonomi dan infrastruktur berdasarkan hasil uji statistik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi swasta dalam jangka pendek dan jangka panjang atau dengan kata lain memberikan dampak *crowding-in* investasi swasta di Indonesia. Pada bidang infrastruktur, pengeluaran pemerintah ini membawa banyak perubahan terutama dalam peningkatan ketersediaan infrastruktur fisik yang mampu menunjang kegiatan sektor swasta. Berdasarkan buku statistik perkembangan infrastruktur Indonesia, telah dilakukan pembangunan infrastruktur terutama infrastruktur pelayanan dasar dan konektivitas.
2. Pengeluaran pemerintah untuk fungsi pelayanan umum memiliki dampak positif terhadap investasi swasta atau memberikan dampak *crowding-in* investasi swasta di Indonesia dalam jangka pendek. Adanya peningkatan pengeluaran pemerintah untuk fungsi pelayanan umum berdampak pada peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kepada publik dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap aparatur pemerintah, sehingga akan mendorong peningkatan investasi swasta.
3. Pengeluaran pemerintah untuk fungsi pendidikan di Indonesia memiliki dampak ataupun pengaruh terhadap investasi swasta dalam jangka pendek sementara dalam jangka panjang tidak berpengaruh. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk pendidikan belum mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dinilai akan mendorong peningkatan investasi swasta.

4. Pengeluaran pemerintah untuk fungsi kesehatan tidak/belum memiliki dampak ataupun pengaruh terhadap investasi swasta di Indonesia baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil ini sesuai dengan teori *Ricardian equivalence* bahwa pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap investasi swasta. Berdasarkan hasil tersebut secara tidak langsung memberikan sebuah informasi bahwa anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk bidang kesehatan belum mampu secara maksimal meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia, yang secara teoritis bisa meningkatkan investasi swasta melalui peningkatan produktivitas kerja.
5. Utang pemerintah secara langsung tidak/belum memiliki pengaruh terhadap investasi swasta di Indonesia baik jangka pendek maupun jangka panjang pada periode waktu tahun 1990 – 2021.
6. Utang pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat bunga dengan arah negatif. Hal ini terjadi karena peningkatan nominal utang pemerintah lebih rendah dibandingkan peningkatan kapasitas ekonomi, sehingga keseimbangan fiskal masih terjaga dan suku bunga dapat dipertahankan pada tingkat yang rendah.
7. Tingkat bunga memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi swasta. Dengan kata lain adanya peningkatan pada tingkat bunga akan menurunkan investasi swasta.
8. Tingkat bunga tidak mampu memediasi pengaruh utang pemerintah terhadap investasi swasta di Indonesia.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis bahwa beberapa kategori pengeluaran pemerintah memberikan dampak *crowding-in* dan beberapa tidak memberikan pengaruh terhadap investasi swasta, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan lebih memprioritaskan untuk melakukan pengeluaran yang memiliki dampak *crowding-in* terhadap investasi swasta,

terutama untuk fungsi ekonomi dan infrastruktur yang mengarah pada perbaikan dan penciptaan kemudahan berinvestasi, fungsi pelayanan umum terutama pelayanan-pelayanan perizinan usaha dan pembentukan regulasi-regulasi yang mempermudah investasi, perlindungan konsumen dan produsen, insentif berusaha dan sejenisnya.

2. Pemerintah perlu untuk tetap melakukan pengeluaran untuk fungsi pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sisi kualitas pendidikan dan tingkat intelegensi, sehingga akan mendorong dan merangsang investasi dalam jangka panjang, meskipun pada hasil empiris saat ini pengeluaran pemerintah untuk fungsi tersebut di Indonesia belum memberikan pengaruh yang signifikan.
3. Pemerintah perlu untuk tetap melakukan pengeluaran untuk fungsi kesehatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sisi kesehatan yang memiliki korelasi dengan tingkat produktifitas kerja, sehingga dapat menjadi daya tarik investasi, meskipun pada hasil empiris saat ini pengeluaran pemerintah untuk fungsi tersebut di Indonesia belum memberikan pengaruh yang signifikan.
4. Pemerintah perlu melakukan evaluasi terutama berkaitan dengan efektivitas dan pengalokasian penggunaan anggaran. Pemerintah perlu memonitoring dan memastikan bahwa anggaran yang dikeluarkan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui pelaporan kinerja pemerintah secara triwulanan dan tahunan.
5. Beberapa pengeluaran pemerintah yang diuji secara statistik memang tidak memberikan pengaruh langsung kepada investasi swasta, namun bukan berarti pengeluaran tersebut sia-sia. Dengan jangka waktu analisis yang cukup pendek, masih sangat potensial bahwa pengeluaran pemerintah akan memberikan dampak positif dan memberikan kontribusi pada perekonomian dalam jangka panjang apabila dikelola dengan baik dan hati-hati. Sehingga, disini diperlukan faktor lain yaitu pemerintahan yang efektif dan pengelolaan anggaran yang baik dengan menyusun rencana-rencana pembangunan yang sistematis, menyusun roadmap pembangunan dan

pemutakhiran perencanaan strategis, jangka menengah dan jangka panjang sesuai dengan tujuan dan visi misi Negara Republik Indonesia.

6. Pemerintah juga disarankan untuk tetap menjaga kesehatan anggaran terutama pengelolaan utang dan defisit anggaran agar perekonomian tetap berada pada kondisi yang stabil dengan memastikan dan memonitor setiap penggunaan utang pemerintah agar tetap terkendali dan tidak memberikan dampak negatif bagi perekonomian.
7. Pemerintah juga harus tetap menjaga tingkat suku bunga riil dalam kondisi normal, dengan melakukan pemantauan secara efektif dan bersinambungan. Karena hal tersebut dapat berpotensi menghambat investasi swasta.
8. Bagi akademisi yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat mengikutsertakan komponen-komponen lain yang berkemungkinan besar memiliki korelasi dan mempengaruhi investasi swasta yang belum diikutsertakan pada penelitian ini seperti tingkat tingkat upah, situasi politik dan kestabilan ekonomi maupun kinerja pemerintah dan *government effectiveness* ke dalam penelitian selanjutnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam prosesnya telah menemukan beberapa hal yang pada akhirnya menjadi keterbatasan penelitian. Hal-hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini antara lain bahwa, penelitian ini menguji variabel-variabel dimana hubungannya merupakan hubungan tidak langsung yang memiliki transmisi pengaruh yang cukup panjang, sehingga masih diperlukan variabel lain yang masuk dalam transmisi pengaruh. Tujuannya agar hasil yang diperoleh menjadi lebih valid dan lebih mendekati kebenaran secara teoritik. Secara umum, penelitian ini meneliti terkait anggaran yang dikelola pemerintah, sehingga dalam hal ini perlu memperhitungkan keefektifan dalam pengelolaan anggarannya atau *governance effectiveness*. Keterbatasan penelitian lainnya bahwa data yang digunakan khususnya pengeluaran pemerintah berdasarkan

fungsi memiliki series yang relatif pendek, sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian terutama dalam analisis jangka panjang.

